

[Edisi Tahun 2025]

Contoh Praktik baik Penerimaan Pekerja Berketerampilan Spesifik di Bidang Pertanian

Shimomura Chikusan Co., Ltd.

-Manajemen Pekerjaan Harian di Bawah Arahan Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) dan Upaya Visualisasi Peningkatan Karier-

Informasi Dasar Lokasi: Kota Obu, Prefektur Aichi Peternakan: Produksi terintegrasi mulai dari pembiakan sampai penggemukan sapi hitam Jepang di peternakan sendiri serta pengolahan daging. Mengirim ke dalam dan luar Jepang sekitar 1.500 ekor per tahunnya. Hewan ternak utama: 1.190 ekor sapi potong dan 12 ekor sapi perah (sekitar 4.800 ekor di keseluruhan grup) Komposisi karyawan (pada saat survei): 8 orang Jepang, 5 orang peserta pelatihan magang teknis dan Pekerja Berketerampilan Spesifik (i) + 1 orang Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) (semuanya orang Vietnam)	
Upaya unik dari lembaga penerima: Menciptakan mekanisme meningkatkan karier (1) Untuk mendapatkan tenaga kerja asing, kami terdesak untuk menaikkan upah agar dapat bersaing dengan industri lain. (2) Dalam mempertimbangkan cara menaikkan upah, saat ini kami sedang membangun mekanisme untuk meningkatkan karier. (3) Mekanisme tersebut mencantumkan isi pekerjaan, waktu yang diperlukan, dan nilai kenaikan gaji ketika dapat melakukannya secara stabil.	
[Wawancara dengan lembaga penerima (Kepala Divisi Urusan Umum Nishimura)] (1) Silakan jelaskan tentang pembuatan mekanisme untuk mencatat isi pekerjaan dan jam kerja setiap warga negara asing sebagai upaya meningkatkan karier. Latar Belakang: Sebelumnya, kami dapat mempekerjakan dengan upah minimum, tetapi sekarang menjadi sulit karena persaingan dengan industri lain. Dalam mempertimbangkan cara untuk menaikkan upah, kami sedang membuat mekanisme meningkatkan karier karyawan. Perbaikan yang telah dilakukan sejauh ini: Pertama, kami membuat daftar siapa yang mengerjakan apa agar semua orang dapat melihatnya. Hal ini sepertinya memiliki efek samping juga, yaitu menghilangkan rasa ketidakadilan beban kerja di antara para staf. Selain itu, jika terjadi keterlambatan dalam pekerjaan, staf lain menjadi dapat ditempatkan ke sana dan memungkinkan untuk libur 2 hari dalam seminggu bagi yang menginginkan. Kami rasa ini jarang terjadi di industri yang berhubungan dengan hewan. Mekanisme peningkatan karier yang sedang dibuat: Kami sedang membuat dokumen yang mencantumkan isi pekerjaan, waktu yang diperlukan, dan nilai kenaikan gaji berdasarkan kemampuan kerja dan evaluasi jika dapat melakukannya secara stabil. Kami ingin menunjukkannya kepada semua staf. Untuk staf warga negara asing, kami mempertimbangkan untuk memasukkan persyaratan bahasa Jepang juga ke dalam mekanisme ini agar dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang. Kami tidak membedakan	

antara staf orang Jepang dan staf warga negara asing, tetapi khusus untuk bahasa Jepang, kami merasa perlu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar untuk warga negara asing.

- (2) Ceritakan tentang Phong yang merupakan tenaga kerja dengan status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii).
Pada saat itu belum ada Program Pekerja Berketerampilan Spesifik sehingga setelah selesai pelatihan magang teknis di perusahaan kami, dia kembali ke negara asalnya. Ketika mendengar Program Pekerja Berketerampilan Spesifik akan dimulai, kami pergi ke Vietnam untuk merekrut dan menerimanya, tetapi kami membuatnya menunggu karena Covid-19 saat masuk ke Jepang. Untuk Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii), dia belajar sendiri menggunakan buku ajar bahasa Jepang, sedangkan perusahaan mendukungnya dengan peralatan untuk mencetak buku ajar. Dia lulus pada bulan Maret tahun ini (tahun ke-3 setelah datang ke Jepang dengan status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik). Saat ini dia memimpin staf di lapangan, termasuk staf orang Jepang, sebagai level manajerial di lapangan. Dia dapat menginstruksikan semua yang ingin dilakukan oleh perusahaan sehingga kami rasa dia sangat cakap.

[Wawancara dengan Cao Tien Phong (Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii))]

- (1) Mengapa Anda bekerja di Jepang? Berapa lama Anda berencana bekerja di Jepang?

→ Setelah lulus perguruan tinggi, saya bekerja di negara asal saya selama sekitar 2 tahun. Saya telah lulus Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N2 sehingga saya ingin bekerja di luar negeri untuk mendapatkan uang.

Setelah selesai pelatihan magang teknis di Shimomura Chikusan, saya kembali ke negara asal dan tinggal di Vietnam selama 4 tahun, tetapi karena adanya permintaan yang kuat dari Presiden Direktur perusahaan, saya memutuskan untuk ke Jepang lagi dan bekerja sebagai Pekerja Berketerampilan Spesifik. Perusahaan kami memproduksi daging sapi terbaik di Jepang dan saya ingin bekerja di sana.

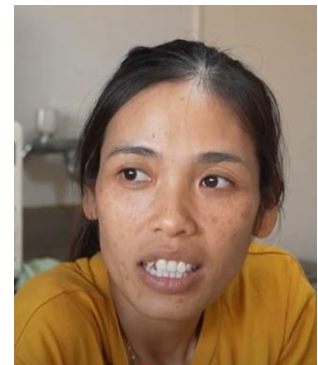


Foto Phong

- (2) Ceritakan tentang pekerjaan yang Anda lakukan.
→ Selain melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan memelihara dan memproduksi sapi hitam Jepang, saya juga memberi saran dan dukungan untuk pekerjaan dan kehidupan pribadi kepada karyawan karena dapat berbicara bahasa Jepang dan Vietnam. Saya juga berhati-hati dalam keselamatan dan kesehatan kerja karena bekerja dengan hewan.
- (3) Apakah Anda berinteraksi dengan penduduk setempat?
→ Saya aktif berpartisipasi dan menikmati kegiatan seperti kelas bahasa Jepang dan acara bulu tangkis atau kelas memasak untuk interaksi dengan penduduk setempat yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat.
- (4) Bagaimana cara Anda belajar agar lulus Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii)?
→ Saya belajar menggunakan buku ajar tentang Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) untuk pertanian yang dimuat di situs web. Walaupun ada bagian

yang sulit dimengerti hanya dengan buku ajar karena pekerjaannya berhubungan dengan hewan, tetapi saya mencari tahu sendiri hal yang tidak dimengerti dengan ponsel dan berusaha agar dapat memahami semuanya.

(5) Apakah Anda puas dengan gajinya?

→ Saya memutuskan setelah berkonsultasi dengan Presiden Direktur ketika datang kembali ke Jepang. Pada dasarnya tenaga kerja asing di perusahaan kami menggunakan sistem gaji per jam, tetapi untuk Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) menggunakan sistem gaji bulanan seperti orang Jepang dan saya puas dengannya.

(6) Apa target Anda ke depannya dan apa yang Anda pikirkan mengenai masa depan di negara asal Anda?

→ Saya ingin bekerja selama mungkin dan membuka restoran di negara asal saya. Saya memiliki suami dan anak-anak di negara asal saya sehingga saya ingin mengajak untuk tinggal bersama jika memungkinkan.

(7) Silakan berikan saran untuk junior.

→ Dasarnya adalah belajar bahasa Jepang. Selain bahasa Jepang, pelajari juga kehidupan dan budaya Jepang dengan mengikuti acara interaksi warga negara asing.

[Pesan untuk orang Vietnam yang akan datang ke Jepang (diterjemahkan dari bahasa Vietnam)]

(1) Nama saya Phong. Saya berasal dari Provinsi Quang Tri.

Orang Jepang sangat ketat, tetapi saya menjadi terbiasa dengan kehidupan di Jepang dengan belajar keras bahasa Jepang demi kehidupan dan demi pekerjaan. Kehidupan di Jepang sangat baik. Tempatnya bersih, makanannya pun aman dan higienis. Orang-orangnya sangat sopan.

(2) Saya bekerja di perusahaan bernama Shimomura Chikusan yang terbesar di Prefektur Aichi.

Mungkin Anda tahu tentang Sapi Kobe, tetapi selain Sapi Kobe, Jepang juga memelihara ras yang sangat terkenal dengan kualitas yang sama. Ini adalah sapi yang hanya dapat dipelihara di Jepang.

(3) Seperti yang diketahui, pekerjaan pertanian sangat berat, tetapi jika berusaha, hal apa pun dapat diatasi.

Ini juga untuk mempelajari cara kerja, cara hidup, dan cara untuk berkembang.

Setelah datang ke Jepang, saya menjadi peserta pelatihan magang teknis. Setelah itu saya mengganti visa menjadi Pekerja Berketerampilan Spesifik (i) dan sekarang saya memperoleh status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii). Walaupun jalannya panjang, sekarang saya sudah biasa untuk bekerja dengan orang Jepang.

(4) Dengan kata lain, peluangnya ada banyak. Silakan datang ke Jepang jika ada kesempatan. Ada banyak hal luar biasa yang menanti Anda.